

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwasannya telah ditemukan beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita di sekolah inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri.

Penerapan strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Mengubah cara mengajar dengan posisi duduk later U
 - b. Mengubah cara mengajar dengan menyederhanakan jumlah materi yang akan diajarkan
 - c. Pendampingan pada siswa tunagrahita saat pembelajaran PAI
 - d. Menerapkan strategi tanya jawab
 - e. Mengajarkan berbagai cara untuk mengulang dan mengingat materi yang telah diterima
 - f. Memotivasi siswa untuk menghindari kegagalan
 - g. Memberikan penghargaan kepada siswa
 - h. Membentuk kesadaran diri
2. Hasil Penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Tunagrahita Sedang Kelas V Di Sekolah Inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri

Hasil penerapan strategi guru PAI dalam mengembangkan interaksi sosial siswa tunagrahita sedang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas V SD negeri Betet 1 Kota Kediri dengan baik.
- b. Siswa mampu berinteraksi sosial dengan guru dan temannya di lingkungan sekolah inklusi dengan cukup baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Kepada lembaga pendidikan untuk tetap menjaga dan mengembangkan visi yang ada di sekolah yaitu wadah generasi inklusi, berakhlak mulia, sehat cerdas, kreatif, tanggap teknologi, peduli dan ramah lingkungan” dengan memberikan pelayanan yang terbaik pada peserta didik.
2. Kepada para pendidik untuk senantiasa mengembangkan potensi yang ada dalam diri guru termasuk mengasah kembali strategi yang kreatif dan menyenangkan untuk siswa berkebutuhan khusus agar siap mendidik para siswa dengan latar belakang/dengan ketunaan yang berbeda-beda di sekolah inklusi.